

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh Efisiensi Operasional, Kebijakan Hutang dan Manajemen Risiko Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham Pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik t (Parsial) pada BOPP nilai t_{hitung} sebesar -5,803 dan t_{tabel} sebesar 2,015 serta nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga secara parsial Efisiensi Operasional Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan BOPP pada uji statistic t menunjukkan nilai yang rendah. Semakin rendah nilai BOPP maka akan semakin efisien suatu perusahaan.
2. Hasil uji statistik t (Parsial) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -4,011 dan t_{tabel} sebesar 2,015 serta nilai signifikan sebesar $0,001 > 0,05$. Sehingga Secara parsial Kebijakan Hutang Berpengaruh Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham.
3. Hasil uji statistik t (Parsial) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,034 dan t_{tabel} sebesar 2,051 dengan nilai signifikan sebesar $0,973 > 0,05$. Sehingga secara parsial Manajemen Risiko Berpengaruh Negatif dan Tidak Signifikan Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham.

4. Hasil uji statistik f (Simultan) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,251 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,81 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga secara simultan Efisiensi Operasional, Kebijakan Hutang dan Manajemen Risiko Secara Simultan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham.
5. Hasil koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,510 yang menunjukkan bahwa variabel dependen Kesejahteraan Pemegang Saham yang dapat dijelaskan oleh variabel *independent* Efisiensi Operasional, Kebijakan Hutang dan Manajemen Risiko sebesar 51%, sedangkan sisanya 49% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.
6. Hasil persamaan regresi linier berganda diperoleh:

$$Y = 12,082 - 12,170 X_1 - 0,609 X_2 + 0,001 X_3 + e$$

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor, sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal diharapkan dapat memperhatikan variabel Efisiensi Operasional atau kemampuan perusahaan mengelola biaya operasionalnya yang dalam penelitian ini terbukti berpengaruh positif dan signifikan dalam memprediksi kesejahteraan pemegang saham.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan dapat menambah variabel atau menggunakan variabel lain dan memperbanyak sampel penelitian dengan

karakteristik yang beragam dari berbagai sektor agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini pengaruh dari variabel Efisiensi Operasional, Kebijakan Hutang masih kurang terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham yaitu dengan nilai koefisien determinasi sebesar 51%.

3. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan sampel sektor gabungan dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menambah panjang tahun untuk data yang digunakan dalam penelitian.
4. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya pada bidang kajian yang membahas tentang pengaruh Efisiensi Operasional, Kebijakan Hutang dan Manajemen Terhadap Kesejahteraan Pemegang Saham dengan menambah variabel lain diluar penelitian ini.

